

## RINGKASAN

**Proses Produksi Benih Buncis (*Phaseolus vulgaris L*) Varietas H 54 Dari WIP 1 Sampai Dengan WIP 3 di PT. Wira Agro Nusantara Sejahtera Kabupaten Kediri**, Andin Dwi Safitri, NIM D41180506, Tahun 2022, 45 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Prof. Dr. Ir. Bagus Putu Y K., M.P (Dosen Pembimbing).

Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu kegiatan mahasiswa secara langsung dan nyata dalam kegiatan kerja profesi pada suatu lembaga atau instansi yang mencakup proses belajar berdasarkan pengalaman diluar sistem belajar di bangku kuliah dan Praktik di kampus. Kegiatan PKL dilaksanakan kurang lebih selama 4 bulan atau setara dengan 900 jam atau setara dengan 20 SKS yang terbagi menjadi 360 jam untuk pembekalan kegiatan PKL serta bimbingan, sedangkan 540 jam selama kegiatan di perusahaan benih PT Wira Agro Nusantara Sejahtera. Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini adalah mampu menjelaskan secara langsung pelaksanaan WIP 1 – WIP 3 benih buncis dan memahami proses WIP 1 sampai dengan WIP 3 di PT Wira Agro Nusantara Sejahtera.

PT Wira Agro Nusantara Sejahtera merupakan perusahaan dalam negeri yang bergerak dibidang pertanian secara umum, bidang usaha yang dilakukan meliputi pengembangan sumber daya manusia dan pengembangan Agribisnis terutama dalam hal produksi benih tanaman pangan, sayuran dan buah semusim, serta penyediaan sarana produksi pertanian (pupuk, pestisida, mulsa, tali PE dll). Proses produksi Buncis H54 melalui beberapa tahapan dari WIP 1 – 3 WIP 3 yaitu pemanenan, pengangkutan, penurunan, penjemuran, sortasi, hingga masuk gudang.

WIP (Work In Process) yaitu proses dari barang setengah jadi menjadi barang jadi. WIP 1 ini merupakan tahap awal untuk menuju barang jadi. WIP 1 yang terdapat pada PT Wira Agro Nusantara Sejahtera, WIP 1 pada benih buncis varietas H54 meliputi pemanenan, pengangkutan menuju gudang, penurunan dan penjemuran.

WIP 2 pada PT Wira Agro Nusantara Sejahtera yaitu benih kotor yang masih bercampur dengan kotoran benih, untuk WIP 2 yang meliputi perontokan, penjemuran benih basah, griding dan sortasi. Proses sortasi bertujuan untuk mengelompokkan mutu benih sesuai dengan jenisnya dan sebagai upaya untuk selalu menjaga kualitas benih buncis H 54 yang dihasilkan.

WIP 3 dalam PT Wira Agro Nusantara Sejahtera ini meliputi benih bersih. Benih buncis yang telah melalui proses yang sesuai dapat langsung dimasukkan dalam gudang penyimpanan dengan suhu 21-25°C. Bertujuan untuk menjaga kualitas benih buncis H 54.

**(Jurusan Manajemen Agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember)**